

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNNG CYCLE*
5E BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV A DI SD
ISLAM NURUL IHSAN PALANGKA RAYA**



**SKRIPSI
OLEH:**

RIMA GUSTINA

22.43.025823

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2026 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNNG CYCLE*
5E BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV A DI SD
ISLAM NURUL IHSAN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**RIMA GUSTINA
NIM: 22.43.025823**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rima Gustina

NIM : 22.43.025823

Tempat/tgl lahir : Sungai Tabuk, 19 Agustus 2004

Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

StudiFakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di suatu hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangkaraya, 18 Mei 2026
Yang membuat pernyataan

Rima Gustina

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV A Di SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya.

Ditulis oleh : Rima Gustina

NIM : 22.43.025823

Fakultas : Agama Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Tabuk, 19 Agustus 2004

Alamat : Jalan Pasir Panjang RT.02 Sungai Tabuk Sukamara

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam.

Pembimbing I,

Palangka Raya, 18 Mei 2026 M
Pembimbing II,

Lastaria, M.Pd.
NIDN. 1121069001

Dr. Supriadi, M.Pd.I
NIDN. 1118088802

Mengetahui

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A.
NIK. 15.0402.039

Lastaria, M.Pd.
NIK. 14.0203.029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV A Di SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya”, ditulis oleh Rima Gustina, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juni 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Dekan Fakultas Agama Islam
UM Palangka Raya

Dr. Hj. Hunainah, Lc.,MA
NIK.15.0402.039

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Hunainah, Lc. MA (Ketua Sidang)	1.
2. Ahmad Syarif, M.Pd (Penguji Utama)	2.
3. Lastaria, M.Pd (Anggota Penguji)	3.
4. Dr. Supriadi, M.Pd.I (Sekretaris Penguji)	4.

ABSTRAK

RIMA GUSTINA. 2026. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas Iva Di SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya.* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam. Pembimbing: (I) Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd. (II) Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E, Hasil Belajar IPAS Kelas IVA.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SDI Nurul Ihsan Palangka Raya pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Daerahku Dan Kekayaan Alamnya, melalui Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IVA Di Sd Islam Nurul Ihsan Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan ketuntasan klasikal 36,36% dibawah minimal ketuntasan klasikal sekolah yaitu 70%. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA SDI Nurul Ihsan Palangka Raya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Kartu Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pra tindakan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 36,36%, setelah dilakukan tindakan siklus I, persentase ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 30,31% sehingga mencapai 66,67%. Selanjutnya pada siklus II peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 6,06% dan mencapai 72,73%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi daerahku dan kekayaan alamnya secara lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran IPAS pada materi daerahku dan kekayaan alamnya, efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

RIMA GUSTINA. 2026. The Implementation of the Learning Cycle 5E Learning Model Assisted by Picture Card Media to Improve Science and Social Studies (IPAS) Learning Outcomes of Class IVA Students at SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Studies. Supervisors: (I) Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd. (II) Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I.

Keywords: Learning Cycle 5E Learning Model, IPAS Learning Outcomes, Class IVA.

This study aimed to improve the learning outcomes of Class IVA students at SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya in the Science and Social Studies (IPAS) subject, particularly on the topic “*My Region and Its Natural Resources*,” through the implementation of the Learning Cycle 5E learning model assisted by picture card media. Based on the results of the preliminary observation, it was found that students' learning outcomes were still low, with a classical mastery percentage of 36.36%, which was below the school's minimum classical mastery criterion of 70%. This condition was caused by the use of learning models that were less effective in attracting students' interest, low student involvement in the learning process, and limited instructional media used during the lessons.

This research employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were the students of Class IVA at SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya. Data were collected through tests, observations, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques.

The results of the study showed that the implementation of the Learning Cycle 5E learning model assisted by picture card media was able to improve students' learning outcomes. In the pre-action stage, the percentage of students' classical mastery was 36.36%. After the implementation of Cycle I, the percentage increased by 30.31% to 66.67%. Furthermore, in Cycle II, students' learning outcomes increased by an additional 6.06%, reaching 72.73%. This improvement indicates that the refinement of the learning model applied in this study was able to enhance students' understanding of the topic “*My Region and Its Natural Resources*” more effectively. Therefore, it can be concluded that the use of the Learning Cycle 5E learning model assisted by picture card media in IPAS learning on the topic “*My Region and Its Natural Resources*” was effective in improving students' learning outcomes.

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.” (QS. Al-Baqarah: 45).

“Berproses dengan sabar, mencapai hasil dengan syukur.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya cintai.

Bapak (Sarikan), Mama (Sadian), Dedek bungsu (Ahmad Ubaidillah) yang sudah memberi restu, menarik lembut tangan saya disaat langkah saya ragu, memberi suluh cahaya disaat mentari tak dapat memberi makna, bertaruh doa disetiap tadaian tangan, bertaruh doa disetiap helaan untuk saya agar selalu merasa damai dan yang selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan perjalanan ini.

Abang-Abang saya (Bang Agus, Bang Anshori, Bang Riski) yang memberi tawa tulus dan nasehat yang mengingatkan untuk selalu di jalan yang lurus.

Kedua Kakak perempuan saya (Amu Nova dan Anjang Lia) yang selalu menjadi support system paling berisik namun dirasa sangat asik bagi saya.

Seorang perempuan yang bermakna bagi saya, anak kecil yang saya ikut besarkan dari umur 13 hari hingga sekarang dia besar. Naffissa Satuzzahro yang saya anggap anak, penyemangat, separuh bahagia, terima kasih sudah hadir menjadi sosok yang berarti bagi saya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan an Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>Muta‘aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis huruf h

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakātul-ḥitri</i>

4. Vokal pendek

Tanda Harakat	Nama	Ditulis	Huruf Latin
◌َ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌ِ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

No	Pola	Contoh Arab	Ditulis	Huruf Latin
1	Fathah + alif	جَاهِلِيَّة	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	يَسْعَى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كَرِيم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
4	Dammah + waw mati	فُرُوض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

No	Pola	Contoh Arab	Ditulis	Huruf Latin
1	Fathah + ya' mati	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
2	Fathah + waw mati	قَوْل	Ditulis	Au <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan “al”

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya (tanpa “al”)

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segenap karunia dan memberikaan kemudahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai langkah akhir dalam perjalanan menjadi mahasiswa S1. Shalawat bermutiarakan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita besar Nabi Muhammad Saw, yang telah mempertaruhkan harta hingga nyawaNya demi gemilangnya Islam di mata dunia sehingga kita masih bisa merasakan indahnya Islam dan mengecsp manisnya iman.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang terhormat.

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, S. Sos., M.A.P. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc. M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang selalu memotivasi penulis untuk terus semangat dan terus fokus dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Lastaria, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan selama perkuliahan 4 tahun sampai tahap akhir skripsi ini selesai.
4. Dr. Mutirani Pionera, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, memberikan dukungan moral kepada penulis sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. M. Tri Ramdhani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulisan dalam memperbaiki tulisan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen, tenaga pendidik dan staf di Fakultas Agama Islam yang juga membantu dalam penelitian.
7. Keluarga besar PKUM UMPR yang menjadi teman, rumah dalam setengah perjalanan menjadi mahasiswi.
8. Sekolah SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya yang telah memberikan sambutan hangat dan rangkulan selama penulis melaksanakan penelitian dan juga kepada seluruh siswa kelas IVA yang sudah berbagi banyak pengalaman dan pembelajaran kepada penulis selama proses penelitian.
9. Kepada teman-teman PGMI angkatan 2022 yang telah menjadi support system terbaik sekaligus tempat pulang ketika lelah tenggelam dalam banyak dan sulitnya tugas kuliah. penulis banyak mengambil pembelajaran selama bersama kalian, lelah dibalik bismillah, tegar dibalik kelakar, luka dibalik tawa semuanya dibungkus dalam kata kebersamaan. Doa baik dari penulis selalu menyertai langkah teman-teman, selamat dan sampai bertemu digerbang kesuksesan.
10. Teman-teman penulis *Credibel Girl* (Aisyah, Eria dan Lisa) menjadi teman seperjuangan dalam memperjuangkan gelar.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam tata tulis, kaidah bahasa dan informasi yang terkandung maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran dari para pembaca agar bisa melakukan perbaikan untuk menjadi versi yang lebih baik kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi sebarang amal ibadah yang dinilai di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

Palangka Raya, 18 Mei 2026

Rima Gustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEBAHAN	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
2. <i>Learning Cycle 5E</i>	16
3. Karakteristik <i>Learning Cycle 5E</i>	19

4.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 5E	19
5.	Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Learning Cycle</i> 5E.....	24
B.	Media Pembelajaran Kartu Bergambar	25
1.	Pengertian Media Pembelajaran	25
2.	Kartu Bergambar	27
3.	Kelebihan kartu bergambar	28
4.	Kelemahan Kartu Bergambar	29
C.	Hakikat Pembelajaran IPAS di SD/MI.....	29
1.	Pengertian Pembelajaran IPAS	29
2.	Implementasi Pembelajaran IPAS	32
D.	Materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya	33
a.	Gunung	34
b.	Pantai.....	34
c.	Hutan Alam	35
d.	Sungai	36
e.	Gua	36
E.	Pengertian Hasil Belajar.....	37
F.	Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	44
B.	Rancangan Penelitian	45
Siklus 1		45
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>).....	45
2.	Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	46
3.	Observasi (<i>Observing</i>)	48
4.	Refleksi (<i>Reflecting</i>)	48

Siklus II	48
Siklus n.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian	49
2. Waktu Penelitian.....	49
D. Objek, Subjek dan Informan Penelitian	50
1. Objek Penelitian	50
2. Subjek Penelitian	50
3. Informan Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Tes.....	56
F. Teknik Uji Validitas Data	58
G. Analisis Data	60
1. Analisis data kualitatif.....	60
2. Analisis data kuantitatif.....	61
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	62
BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pratindakan	65
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	67
Siklus I.....	67
1. Perencanaan Siklus I	67
2. Pelaksanaan siklus I	68
3. Pengamatan (observasi) siklus I	70
4. Data Situasi Kegiatan Belajar Mengajar	70
5. Data Hasil Belajar Siklus I.....	76
6. Refleksi Siklus I	78

Siklus II	80
1. Perencanaan Siklus II.....	80
2. Pelaksanaan Siklus II	81
3. Pengamatan (Observasi) Siklus II.....	83
4. Data Situasi Kegiatan Belajar Mengajar	84
5. Data Hasil Belajar Siklus II	90
6. Refleksi Siklus II	93
C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus	94
D. Pembahasan Hasil Penelitian	95
1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	95
2. Hasil Belajar Siswa	97
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
1. Simpulan	97
2. Implikasi.....	98
3. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Hasil Pre Test	65
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I	71
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I	74
Tabel 4.4 Hasil Belajar IPAS Post Test Siklus I.....	76
Tabel 4.5 Hasil Refleksi	79
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru Dalam Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II.....	84
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II.....	87
Tabel 4.8 Hasil Belajar IPAS Siklus II.....	90
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Pengamat Aktivitas Siswa	95
Tabel 4.10 Data Nilai Tes Hasil Belajar Siswa	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus learning Cycle 5E (Esquen 2019)	20
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Siklus Model PTK Kemmis & Taggart.....	45
Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Guru dan Siswa.....	96
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa.....	97
Gambar 4.3 Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (piker, karsa, rasa, citra dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan).³ Dari uraian tersebut, maka pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan, suatu

¹Fabiana M. Fadul, *Perkembangan Peserta Didik (TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)* (Bandung: Widihina Bhakti Perkasa Bandung, 2019).

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun. 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun. 2005 tentang Guru dan Dosen, (2018) Jakarta: Vicimedia, hal. 2.

³M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 10.

pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya, suatu usaha sadar untuk menciptakan keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat, suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan belajar. Arti belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.⁴ Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman melalui proses interaksi dengan lingkungan, baik melalui kegiatan membaca, mendengarkan, mengamati maupun praktik secara langsung, sehingga diperoleh hasil yaitu perubahan dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku.⁵

Pelaksanaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran sebagai inti dari proses tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan sumber belajar sebagai perantara. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator, sedangkan siswa dituntut aktif dalam menerima dan mengembangkan pengetahuan. Interaksi yang baik antara guru, siswa, dan sumber belajar akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁶ Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar dan menjadi fokus dalam proses

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Belajar”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 17.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2–3.

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 7–8.

pembelajaran adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran baru yang diberlakukan dalam Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Dasar (SD)/MI.⁷ Materi pembelajaran IPAS mencakup konsep dasar yang berkaitan dengan lingkungan alam dan kehidupan sosial serta berbagai peristiwa alam dan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS tidak hanya menuntut siswa untuk menerima informasi secara pasif, tetapi juga melibatkan kegiatan pengamatan, analisis, serta pengaitan konsep dengan pengalaman nyata yang telah dimiliki siswa.⁸

Kenyataannya masih ditemukan rendahnya hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Rendahnya hasil belajar tersebut ditandai dengan keterbatasan kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep pembelajaran dengan fenomena kehidupan sehari-hari serta rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab selama proses pembelajaran.⁹ Kondisi ini berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).¹⁰

Berdasarkan observasi awal berupa data hasil pra test peserta didik kelas IVA SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya, diketahui bahwa hasil belajar mereka pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai hanya 52, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPAS ditetapkan

⁷Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Sekolah Dasar*, Jakarta, 2022.

⁸Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*, Jakarta, 2022.

⁹Sari, N., dan R. A. Putra, "Rendahnya Kemampuan Siswa Mengaitkan Konsep Pembelajaran dengan Kehidupan Sehari-hari," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 2, 2021

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016).

sebesar 65. Dari jumlah 33 siswa, hanya 12 siswa (36%) yang mencapai KKM, sedangkan 20 siswa (64%) lainnya belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Mengacu pada ketentuan sekolah, pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal apabila minimal 70% dari jumlah seluruh siswa mencapai nilai 65 atau lebih. Dengan jumlah 33 siswa, maka sekurang-kurangnya 24 siswa harus mencapai KKM agar pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal.¹¹

Ketidaktercapaian KKM ini terjadi karena aspek dari peserta didik itu sendiri, selain aspek dari guru yang melaksanakan pembelajaran IPAS tersebut. Ditinjau dari aspek peserta didik, terdapat beberapa yang diduga memengaruhi rendahnya hasil belajar IPAS. Faktor pertama adalah pengalaman belajar peserta didik kelas IVA yang masih minim dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Hal ini dikarenakan mereka belum pernah memperoleh mata pelajaran IPAS di jenjang kelas sebelumnya (kelas I, II dan III) sehingga berdampak pada sulitnya memahami konsep materi IPAS. Faktor kedua adalah masih terdapat peserta didik yang mengalami keterbatasan dalam memahami teks bacaan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPAS, terutama pembelajaran melibatkan teks bacaan yang cukup panjang. Kondisi tersebut turut memengaruhi tingkat partisipasi peserta didik yang belum merata, dimana peserta didik masih cenderung tidak termotivasi untuk turut berpartisipasi

¹¹Hasil observasi awal kelas IVA di SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya pada tanggal 24-27 Januari 2026.

aktif dalam proses pembelajaran termasuk kegiatan diskusi atau tanya jawab.¹²

Pada aspek dari guru sebagai pihak yang melaksanakan pembelajaran IPAS juga secara tidak langsung turut memengaruhi ketidaktercapainya KKM. Hasil observasi awal menunjukkan, proses pembelajaran IPAS di kelas IVA masih didominasi oleh guru (*Teacher Centered*) sehingga peserta didik belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan masih mengimplementasikan model ekspositori yang menyebabkan pembelajaran lebih berfokus hanya pada penyampaian informasi atau materi yang membatasi dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap konsep materi pelajaran.¹³

Berdasarkan permasalahan di atas, sangat diperlukannya model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*Student Center*) agar dapat menciptakan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar sekaligus mendorong mereka untuk membangun pemahaman suatu konsep yang diterima secara mandiri. Pembelajaran seperti ini diyakini mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi siswa membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E. Model ini menekankan pada keterlibatan siswa melalui tahapan pembelajaran yang sistematis sehingga dapat membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih mendalam.

Sebagai upaya agar penerapan model pembelajaran ini dapat berjalan secara

¹²Hasil observasi awal kelas IVA di SD Islam Nurul Ihsan Palangka Raya pada tanggal 24-27 Januari 2026.

¹³*Ibid*_12.

optimal di kelas IVA, diperlukan dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas tersebut, khususnya mereka yang masih mengalami kesulitan membaca. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah kartu bergambar. Penggunaan media kartu bergambar (*flashcard*) dalam pembelajaran IPAS mampu membantu peserta didik memahami materi melalui tampilan visual, mengurangi ketergantungan pada teks tertulis, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.¹⁴ Oleh karena itu, penggunaan media kartu bergambar (*flashcard*) dinilai sesuai untuk mendukung pembelajaran IPAS, terutama bagi peserta didik kelas IVA yang kemampuan membacanya belum berkembang.

Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan media kartu bergambar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IVA SD Islam Nurul Ihsan. Dengan demikian, peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbantuan Media Kartu Bergambar Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IVA SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran

¹⁴Nurul Azimah dan Suratno, “Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard pada Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Tinggi,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 3, 2024, h. 459–473.

IPAS?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS!
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* 5E berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS!
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E dalam pembelajaran IPAS!

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu materi pembelajaran yang diteliti adalah **“Daerahku dan Kekayaan Alamnya”**.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat menjadi acuan bagi calon pendidik untuk melakukan perbaikan dan dapat memberikan solusi perbaikan pembelajaran IPAS pada peningkatan hasil belajar siswa

melalui model pembelajaran *Learning Cycle* 5E pada materi “Daerahku dan Kekayaan Alamnya”.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berdampak langsung bagi sekolah, guru dan siswa.

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi sekolah dalam upaya peningkatan pelaksanaan pembelajaran, khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan teoretis bagi guru dalam memperbaiki cara mengajar dan menyajikan materi pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPAS, meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang model pembelajaran *Learning Cycle* 5E. Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian

yang penulis lakukan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Rihan Fariha (2023) dengan judul *“Penggunaan Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Semanan 12 Pagi Kalideres Jakarta Barat”*. Penelitian ini merupakan penelitian 9indakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Learning Cycle 5E mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulanda Rahmadia dkk (2020) dengan judul *“Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 11 Kota Bengkulu”*. Penelitian ini merupakan penelitian 9indakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Learning Cycle dapat meningkatkan aktivitas dan tanggung jawab belajar peserta didik.¹⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agniya Ais Silviane dkk (2025) dengan judul *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Menggunakan Model Learning Cycle 5E pada Siswa Sekolah Dasar”*. Penelitian ini merupakan penelitian 9indakan kelas (PTK). Hasil penelitian

¹⁵Siska Rihan Fariha, “Penggunaan Model Learning Cycle (5E) ”, 2023, hlm. 45–47.

¹⁶Wulanda Rahmadia, dkk., “Penerapan Model Learning Cycle...”, 2020, hlm. 222–224.

menunjukkan bahwa penerapan model Learning Cycle 5E mampu meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar peserta didik.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Jaya Ratmawan dan I.B.G. Surya Abadi (2020) dengan judul *“Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Media yang Diproyeksikan untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Learning Cycle 5E dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA peserta didik.¹⁸

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siska Rihan Fariha (2023)	“Penggunaan Model <i>Learning Cycle</i> 5E untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas IV SD Negeri Semanan 12 Pagi Kalideres Jakarta Barat”	Sama-sama menggunakan model Learning Cycle 5E dan jenis penelitian PTK. Keduanya bertujuan	Perbedaannya terletak pada penggunaan media pembelajaran, dimana penelitian ini menggunakan media kartu bergambar,

¹⁷Agniya Ais Silviane, dkk., “Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains...”, 2025, hlm. 3–5.

¹⁸I Putu Jaya Ratmawan dan I.B.G. Surya Abadi, “Model Pembelajaran Learning Cycle 5E...”, 2020, hlm. 272–274.

			meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.	sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan media tambahan. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda.
2	Wulanda Rahmadia (2020)	Penerapan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 11 Kota Bengkulu	Sama-sama menggunakan model Learning Cycle dan jenis penelitian PTK pada jenjang sekolah dasar.	Perbedaannya terletak pada 11indakan yang ditingkatkan, dimana penelitian terdahulu berfokus pada tanggung jawab belajar, sedangkan

				penelitian ini pada hasil belajar IPAS.
3	Agniya Ais Silviane (2025)	Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Menggunakan Model Learning Cycle 5E pada Siswa Sekolah Dasar	Sama-sama menggunakan model Learning Cycle 5E dan bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Perbedaannya terletak pada 12inda keterampilan proses sains, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada hasil belajar IPAS dengan media kartu bergambar.
4	I Putu Jaya Ratmawan dan I.B.G. Surya Abadi (2020)	Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Media yang Diproyeksikan untuk Meningkatkan Kompetensi	Sama-sama menggunakan model Learning Cycle 5E untuk meningkatkan	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan media yang digunakan, serta mata

		Pengetahuan IPA Siswa Kelas	hasil belajar peserta didik.	pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini pada IPAS dengan media kartu bergambar.
--	--	--------------------------------	---------------------------------	--

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, kerangka berpikir yang memuat bagan, skema, alur, gambar yang diberi penjelasan terkait jalannya penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek, objek dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi hasil pelaksanaan penelitian pada setiap siklus serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP berisi kesimpulan, implikasi dan saran. Diakhiri dengan daftar pustaka.